

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dengan konteks *Education for Sustainable Development* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif pada materi pemanasan global. Simpulan tersebut didapatkan dari simpulan yang telah diperoleh pada jawaban pertanyaan penelitian, simpulan dari pertanyaan penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning* dengan konteks ESD dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik dalam materi pemanasan global. Model tersebut membantu dengan cara peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan fase-fase yang mendukung peserta didik agar dapat mengevaluasi proses belajar dan hasil belajar mereka. Dalam fase-fase model pembelajaran PBL, terdapat kemampuan-kemampuan kognitif yang dilatihkan dalam setiap fasenya. Kemampuan-kemampuan yang dilatihkan pada tingkatan memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi, sehingga mendukung adanya peningkatan peserta didik pada hasil belajar ranah kognitif dalam materi pemanasan global.
2. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada materi pemanasan global dengan diterapkannya *Problem Based Learning* dengan konteks *Education for Sustainable Development* berada pada kategori sedang dengan nilai gain ternormalisasi sebesar 0,69.
3. Profil kesadaran peserta didik terhadap *Education for Sustainable Development* berada pada kategori sedang dengan nilai mean total yaitu 0,71. Persentase terbesar yaitu 99% yang memprofilkan bahwa responden sering melakukan perilaku *Emotional Awareness, Behavioral and attitude awareness* dengan persentase 79% responden sering melakukan perilaku tersebut, dan

Sustainability practice awareness dengan presentase sebesar 37% yang menunjukkan responden sangat jarang melakukan perilaku tersebut.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya pendidik diharapkan dapat mengarahkan kegiatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan *treatment* berupa *Problem Based Learning* terutama dalam fase orientasi peserta didik pada masalah dan fase mengorganisasikan peserta didik, pada kedua fase tersebut akan dilatihkan kemampuan memahami dan menerapkan yang masih belum maksimal. Sehingga keterlaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru yang hanya berlangsung 90,5% dapat meningkat. Dan guru harus lebih mampu untuk memaksimalkan pemberian informasi dan stimulus yang dapat menjadikan peserta didik untuk memunculkan pertanyaan dari dirinya sendiri. Harapannya pada penelitian selanjutnya guru mampu membuat stimulus yang lebih efektif agar siswa bersedia menjelaskan kesimpulan yang mereka miliki.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peserta didik diperkenalkan terlebih dahulu dengan konsep ESD (*Education for Sustainable Development*) sehingga pada saat proses pembelajaran siswa sudah memiliki pemahaman tersebut. Kemudian untuk memprofilkan *Sustainability Awareness* selain menggunakan angket setelah pembelajaran, sebaiknya menggunakan angket sebelum pembelajaran agar dapat dilihat profil *Sustainability Awareness* responden secara lebih akurat sehingga pengaruh pembelajaran dengan konteks ESD tersebut juga dapat dianalisis.